

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penulisan kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami makna dari fenomena yang diteliti. Metode ini cenderung memiliki sifat deskriptif dan menekankan pada kualitas data dibandingkan kuantitasnya data. Menurut (Rukin, 2019) dalam bukunya, jenis penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Mengutamakan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan supaya focus penelitian sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Landasan teori juga bermanfaat dalam memberikan gambaran umum mengenai latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis bagaimana implementasi GRI *Standard* dan POJK NO. 51/POJK.03/2017 dalam laporan keberlanjutan perusahaan *basic materials* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Pendekatan kualitatif digunakan karena memungkinkan peneliti untuk lebih tepat dalam menganalisis kepatuhan perusahaan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam menyusun dan melaporkan laporan keberlanjutan perusahaan berdasarkan pada standar yang ada yaitu GRI Standard dan POJK NO. 51/POJK.03/2017. Seperti yang dikemukakan oleh (Rukin, 2019) bahwa yang ditekankan dalam pendekatan kualitatif adalah makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (jika dalam konteks tertentu), juga lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan kehidupan sehari-hari.

3.2 Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor *basic materials* yang berada pada papan utama

periode 2020-2022 dengan populasi yang berjumlah 42 perusahaan (per 14 Oktober 2023). Adanya populasi dan sampel dalam penelitian kualitatif ini dapat mengurangi ketidakpastian dalam hasil penelitian dan dengan menggunakan sampel yang tepat dapat membantu peneliti untuk mengurangi ketidakpastian hasil penelitian dan meningkatkan validitas hasil penelitian. Terdapat kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang melaporkan laporan keberlanjutannya dan disusun berdasarkan *GRI Standard* dan/atau POJK NO. 51/POJK.03/2017 selama tahun 2020-2022. Sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian adalah 13 perusahaan sektor *basic materials* yang berada pada papan utama yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2020-2022 sedangkan 29 perusahaan lainnya tidak memenuhi kriteria sebagai sampel karena tidak melaporkan pelaporan laporan keberlanjutan berdasarkan *GRI Standard* dan/atau POJK NO. 51/POJK.03/2017 di antara tahun 2020-2022. Dalam pendekatan kualitatif sampel yang digunakan menekankan pada kualitas sampel bukan menekankan pada kuantitas sampel. Dalam pendekatan kualitatif sampel juga dipandang sebagai sampel teoritis dan tidak representative (Rukin, 2019).

Tabel 3. 1 Penyaringan Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria Sampel

No.	Nama Perusahaan	Melaporkan Laporan Keberlanjutan Berdasarkan GRI Standard dan/atau POJK NO. 51/POJK.03/2017	2020	2021	2022
1.	Polychem Indonesia Tbk.	V	X	V	V
2.	Aneka Tambang Tbk.	V	V	V	V
3.	Asiaplast Industries Tbk.	V	X	X	V
4.	Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	X	X	X	X

5.	Bumi Resources Minerals Tbk.	V	V	V	V
6.	Barito Pacific Tbk.	V	V	V	V
7.	Citra Tubindo Tbk.	V	X	V	V
8.	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	V	X	V	V
9.	Ekadharma International Tbk.	V	X	V	V
10.	Surya Esa Perkasa Tbk.	X	X	X	X
11.	Fajar Surya Wisesa Tbk.	V	X	V	V
12.	Champion Pacific Indonesia Tbk.	V	V	X	V
13.	Intanwijaya Internasional Tbk.	V	X	V	V
14.	Vale Indonesia Tbk.	V	V	V	V
15.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	V	V	V	V
16.	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	V	V	V	V
17.	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	V	X	V	V
18.	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	V	V	V	V
19.	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	V	X	X	V
20.	Lautan Luas Tbk.	V	V	V	V
21.	Merdeka Copper Gold Tbk.	X	X	X	X
22.	Pelat Timah Nusantara Tbk.	V	X	X	V
23.	Semen Baturaja Tbk.	V	X	V	V

24.	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	V	V	V	V
25.	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	V	V	V	V
26.	Suparma Tbk.	X	X	X	X
27.	Indo Acidatama Tbk.	V	X	V	V
28.	Timah Tbk.	V	V	V	V
29.	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	V	V	V	V
30.	Trias Sentosa Tbk.	X	X	X	X
31.	Unggul Indah Cahaya Tbk.	V	X	V	V
32.	Wijaya Karya Beton Tbk.	V	V	V	V
33.	Emdeki Utama Tbk.	X	X	X	X
34.	Panca Budi Idaman Tbk.	V	X	X	V
35.	HK Metals Utama Tbk.	X	X	X	X
36.	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	X	X	X	X
37.	Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	V	X	X	V
38.	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.	V	X	V	V
39.	Nusa Palapa Gemilang Tbk.	V	X	V	X
40.	Archi Indonesia Tbk.	V	X	V	V
41.	Cemindo Gemilang Tbk.	V	X	V	V
42.	Avia Avian Tbk.	V	X	V	V

Perusahaan *basic materials* dipilih sebagai sampel dikarenakan perusahaan *basic materials* memiliki peranan yang besar dalam kegiatan industri di Indonesia. Sektor *basic materials* memiliki peran penting dalam ekonomi karena menyediakan

bahan mentah dan bahan baku yang digunakan oleh sektor-sektor industri lainnya. Performa sektor ini seringkali terkait erat dengan siklus ekonomi, dan fluktuasi harga bahan baku global dapat memiliki dampak signifikan pada perusahaan-perusahaan dalam sektor *basic materials*. Sebagai industri yang menghasilkan bahan baku, dalam prakteknya perusahaan – perusahaan di sektor ini dapat berdampak pada kesehatan manusia dan lingkungan karena proses produksinya yang menggunakan sumber daya alam dan juga menghasilkan emisi, dan limbah. Selain itu, perusahaan *basic materials* juga memiliki banyak perhatian terhadap laporan keberlanjutan karena bidang ini sering dikaitkan dengan permasalahan lingkungan dan sosial. Perusahaan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada papan utama yaitu emiten besar serta memiliki rekam jejak yang cukup Panjang, bursa menetapkan sejumlah syarat bagi emiten untuk masuk ke papan utama, emiten yang masuk dalam papan utama biasanya merupakan perusahaan dengan masa operasional lebih dari 36 bulan atau 3 tahun.

Tabel 3. 2 Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang berada pada papan utama.	42
2.	Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang berada pada papan utama yang tidak melaporkan laporan keberlanjutan antara tahun 2020-2022.	(8)
3.	Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang berada pada papan utama yang melaporkan laporan keberlanjutan namun tidak berdasarkan GRI <i>Standard</i> dan/atau POJK NO. 51/POJK.03/2017 antara tahun 2020-2022.	(21)
Jumlah sampel perusahaan		13
Jumlah sampel akhir		39

Ketiga belas perusahaan sebagai sampel objek penelitian ini adalah PT. Aneka Tambang Tbk., PT Bumi Resources Minerals Tbk., PT Barito Pacific Tbk., PT Vale Indonesia Tbk., PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk., PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk., PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk., PT Solusi Bangun Indonesia Tbk., PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., PT Timah Tbk., PT Tjiwi Kimia Tbk., PT Wijaya Karya Beton Tbk., dan PT Lautan Luas Tbk..

Tabel 3. 3 Jumlah Sampel Penelitian

No.	Jumlah Sampel Tahun 2020-2022		
	2020	2021	2022
1.	Aneka Tambang Tbk.	Aneka Tambang Tbk.	Aneka Tambang Tbk.
2.	Bumi Resources Minerals Tbk.	Bumi Resources Minerals Tbk.	Bumi Resources Minerals Tbk.
3.	Barito Pacific Tbk.	Barito Pacific Tbk.	Barito Pacific Tbk.
4.	Vale Indonesia Tbk.	Vale Indonesia Tbk.	Vale Indonesia Tbk.
5.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
6.	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
7.	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
8.	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
9.	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
10.	Timah Tbk.	Timah Tbk.	Timah Tbk.
11.	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
12.	Wijaya Karya Beton Tbk.	Wijaya Karya Beton Tbk.	Wijaya Karya Beton Tbk.

13.	Lautan Luas Tbk.	Lautan Luas Tbk.	Lautan Luas Tbk.
-----	------------------	------------------	------------------

3.3 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian kualitatif merupakan individu atau kelompok atau lembaga yang memberikan informasi, pandangan, atau pengalaman mereka terkait dengan yang menjadi topik penelitian kepada peneliti. Informan memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman dan data yang mendalam dan kontekstual terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, pemilihan informan sangat penting karena informan yang tepat dapat memberikan pemahaman dan data yang kaya dan mendalam terkait dengan topik penelitian (Rukin, 2019).

Pada penelitian ini yang menjadi informan adalah Bursa Efek Indonesia (BEI), BEI sendiri merupakan lembaga yang ditunjuk secara resmi oleh pemerintah Indonesia yang bertugas memfasilitasi segala kegiatan jual beli saham perusahaan go public, maupun surat-surat berharga lainnya. Bursa Efek Indonesia juga menyediakan berbagai data yang diperlukan investor untuk mengetahui bagaimana kondisi perusahaan yang akan dijadikannya sebagai tempat investasinya. Dari banyaknya data yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia diantaranya adalah laporan keuangan dan laporan tahunan. Laporan tahunan berisi keseluruhan dari laporan yang disusun oleh perusahaan mulai dari laporan keuangan, laporan keberlanjutan dan laporan pertanggungjawaban manajemen selama jangka waktu satu tahun.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar perusahaan *basic materials* papan utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan laporan keberlanjutan perusahaan *basic materials* papan utama. Yang kemudian data tersebut digunakan untuk proses penelitian berupa analisis implementasi GRI *Standard* dan POJK NO.51/POJK.03/2017 dalam penyusunan laporan keberlanjutan perusahaan. Dalam mendapatkan informasi berupa data daftar perusahaan *basic materials* papan utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan laporan keberlanjutan perusahaan, penulis melakukan pengamatan pada situs yang

dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id/id>. Penulis mengunjungi situs Bursa Efek Indonesia kemudian pengamatan dilakukan dengan mencari daftar perusahaan *basic materials* yang terdaftar, setelah mendapatkan daftar perusahaan *basic materials* penulis melakukan penyaringan sehingga yang digunakan sebagai populasi adalah perusahaan *basic materials* papan utama. Setelah itu penulis mencari data laporan keberlanjutan perusahaan *basic materials* papan utama dari tahun 2020-2022, setelah mendapatkan laporan keberlanjutan semua perusahaan *basic materials* papan utama yang sesuai dengan objek penelitian, penulis menyaring laporan keberlanjutan perusahaan yang sesuai digunakan sebagai sampel, yaitu perusahaan *basic materials* papan utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menyusun laporan keberlanjutan berdasarkan GRI *Standard* dan POJK NO. 51/POJK.03/2017 pada tahun pelaporan 2020-2022.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data merupakan metode yang tidak bergantung pada metode analisis data atau bahkan merupakan alat utama dari metode dan teknik analisis data (Makbul, 2021).

Menurut (Herdayanti & Syahrial, 2019) teknik pengumpulan data penelitian sering menggunakan cara-cara yang lazim dipergunakan dalam penyelidikan. Teknik yang seringkali digunakan adalah observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data terbagi ke dalam dua jenis teknik yaitu teknik observasi (pengamatan) langsung dan tak langsung. Teknik Komunikasi (Wawancara) langsung dan tak langsung.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode observasi dalam mendapatkan data yang dipergunakan untuk penelitian. Penulis melakukan observasi pada website Bursa Efek Indonesia mencari dan mendapatkan data berupa daftar perusahaan *basic materials* papan utama yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Setelah mendapatkan daftar perusahaan *basic materials* papan

utama kemudian penulis mencari dan mendapatkan laporan keberlanjutan tahun 2020-2022 milik perusahaan *basic materials* papan utama. Kemudian data ini lah yang kemudian di analisis dalam penelitian ini.

Pengumpulan data melalui observasi melibatkan pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap perilaku, aktivitas atau fenomena yang diteliti tanpa mempengaruhi atau mengubah situasi yang diamati. Observasi adalah metode penting dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang konteks sosial, interaksi, dan dinamika yang terjadi di lingkungan yang diamati (Makbul, 2021). Berikut adalah beberapa langkah penting dalam menggunakan metode observasi sebagai metode pengumpulan data:

1. Perencanaan observasi: Menentukan tujuan observasi, mengidentifikasi konteks atau lingkungan yang akan diamati, dan mengembangkan kerangka observasi yang mencakup variabel-variabel yang akan diamati.
2. Penentuan observasi terbuka atau tersembunyi: Memutuskan apakah observasi akan dilakukan secara terbuka, di mana subyek diamati mengetahui adanya pengamatan, atau secara tersembunyi, di mana subyek tidak mengetahui adanya pengamatan.
3. Pemilihan tempat dan waktu yang tepat: Memilih tempat dan waktu yang sesuai untuk mengamati aktivitas atau fenomena yang ingin diteliti. Memastikan bahwa kondisi observasi mencerminkan situasi yang normal atau alami.
4. Pengamatan yang teliti: Melakukan pengamatan dengan seksama terhadap perilaku, interaksi, atau fenomena yang diamati. Mencatat detail penting, seperti waktu, tempat, aktivitas yang dilakukan, dan aspek-aspek lain yang relevan dengan penelitian.
5. Pencatatan data: Mencatat data observasi secara sistematis dengan menggunakan catatan lapangan atau teknik pencatatan lainnya, seperti pembuatan catatan lapangan, penggunaan kamera, atau perekaman audio dan video.

6. Refleksi dan interpretasi: Merefleksikan data observasi dan menganalisisnya untuk mengidentifikasi pola, temuan, atau perilaku yang signifikan. Menafsirkan data observasi dalam konteks teori atau kerangka kerja penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.
7. Verifikasi: Memastikan validitas data observasi dengan membandingkan temuan dengan sumber data lain atau dengan melakukan observasi ulang untuk memverifikasi hasil yang diperoleh.

Dengan memperhatikan langkah-langkah ini, peneliti dapat memastikan bahwa observasi dilakukan dengan cermat dan teliti, sehingga menghasilkan data yang akurat dan berharga yang mendukung tujuan penelitian.

3.5 Tahapan dan Teknik Analisis Data

Analisis data menurut (Askari et al., 2020) adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berikut adalah tahapan dan teknik analisis data dalam penelitian ini:

1. Observasi pada website Bursa Efek Indonesia mencari dan mendapatkan data berupa daftar perusahaan *basic materials* papan utama yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia sebanyak 42 perusahaan.
2. Setelah mendapatkan daftar perusahaan *basic materials* papan utama kemudian penulis mencari dan mendapatkan laporan keberlanjutan tahun 2020-2022 milik perusahaan *basic materials* papan utama.
3. Dilakukan reduksi data yang merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat

diambil (Sugiyono, 2018). Dengan cara menentukan kriteria data yang digunakan untuk sampel penelitian. Kriterianya adalah perusahaan *basic materials* papan utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan pelaporan laporan keberlanjutan dengan acuan *GRI Standard* dan POJK NO. 51/POJK.03/2017 pada tahun 2020-2022. Ditemukan 13 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel.

4. Analisis data dimulai dari membuat table indikator pengungkapan *GRI Standard* dan POJK NO. 51/POJK.03/2017. Kemudian mengidentifikasi pengungkapan indikator *GRI Standard* dan POJK NO. 51/POJK.03/2017 yang di ungkapkan 13 perusahaan dari tahun 2020-2022. Setiap indikator yang diungkapkan oleh perusahaan akan diberikan nilai atau score satu.
5. Setelah semua indikator di identifikasi pengungkapannya, tahap berikutnya adalah menjumlah semua score yang didapatkan oleh masing-masing perusahaan dalam pengungkapan indikator *GRI Standard* dan POJK NO. 51/POJK.03/2017 setiap periodenya.
6. Tahap berikutnya adalah mengurutkan score yang didapatkan oleh perusahaan pada setiap periodenya. Mulai dari score terbesar sampai dengan score terkecil. Semakin besar score yang diperoleh perusahaan dalam setiap periode memiliki arti semakin patuh perusahaan dalam penyusunan laporan keberlanjutan berdasarkan *GRI Standard* dan POJK NO. 51/POJK.03/2017 karena besarnya atau banyaknya indikator yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keberlanjutannya.
7. Menarik kesimpulan/temuan penelitian bagaimana *GRI Standard* dan POJK NO. 51/POJK.03/2017 diterapkan pada laporan keberlanjutan perusahaan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.